

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum UMKM desa Tugu

Tabel 4.1

Jumlah UMKM desa Tugu tahun 2020

No.	Jumlah UMKM	Alamat
1.	5 Unit Usaha	Dsn. Tugu RT/RW 001/001
2.	10 Unit usaha	Dsn. Tugu RT/RW 003/001
3.	6 Unit usaha	Dsn. Tugu RT/RW 004/001
4.	8 Unit usaha	Dsn. Tugu RT/RW 001/002
5.	7 Unit usaha	Dsn. Tugu RT/RW 002/002
6.	6 Unit usaha	Dsn. Tugu RT/RW 003/002
7.	6 Unit usaha	Dsn. Tugu RT/RW 004/002
8.	5 Unit usaha	Dsn. Pakisaji RT/RW 001/001
9.	4 Unit usaha	Dsn. Pakisaji RT/RW 002/001
10.	4 Unit usaha	Dsn. Pakisaji RT/RW 003/001
11.	9 Unit usaha	Dsn. Pakisaji RT/RW 003/002
12.	4 Unit usaha	Dsn. Pakisaji RT/RW 001/002
13.	9 Unit usaha	Dsn. Tawang RT/RW 002/001
14.	2 Unit usaha	Dsn. Tawang RT/RW 001/001
15.	4 Unit usaha	Dsn. Tawang RT/RW 003/001
16.	5 Unit usaha	Dsn. Kepuhrejo RT/RW 01/001
17.	3 Unit usaha	Dsn. Kepuhrejo RT/RW 002/001
18.	3 Unit usaha	Dsn. Kepuhrejo RT/RW 003/001

Sumber: kantor desa Tugu, 2020

Pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa desa Tugu memiliki 4 Dusun yang terdiri dari beberapa RT dan RW. Di desa Tugu terdapat 100 UMKM yang tersebar di 4 dusun Tugu tersebut. Jumlah UMKM terbanyak ada di dsn. Tugu ada sebanyak 48 UMKM.

1. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha. Adapun jumlah responden yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 50 orang pelaku usaha

dengan teknik *Simple Random Sampling*. Setiap responden diberi lembar angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan.

2. Deskripsi Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (Pelaku UMKM di desa Tugu), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden pelaku usaha UMKM desa tugu dengan jumlah jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan, tetapi tidak di pungkiri pelaku usaha perempuan untuk melakukan usaha.

Tabel 4.1

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	32	64%
2	Perempuan	18	36%
Total		50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari data table 4.1 karakteristik responden berdasarkan hasil jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditunjukkan pada pelaku usaha desa Tugu Kecamatan Rejotangan. Jenis kelamin yang paling

banyak adalah Laki-laki sebanyak 32 orang atau sebesar 64% dan perempuan berjumlah 18 orang atau sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha di desa Tugu didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik berdasarkan jenis usaha

Data mengenai umur responden pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu kurang dari 20 tahun, 20-30 tahun, 31-40 tahun dan lebih dari 40 tahun. Adapun data mengenai umur responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Karakteristik berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	<20 Tahun	3	6%
2	20-30 Tahun	17	34%
3	31-40 Tahun	24	48%
4	>40 Tahun	6	12%
5	Total	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 6%, responden yang berusia antara 20-30 tahun berjumlah 17 orang atau sebesar 34%, responden yang berusia antara 31-40 tahun berjumlah 24 orang atau sebesar 48%, dan responden yang berusia di atas 40 tahun berjumlah 6 orang atau sebesar 12%. Dari keterangan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang diambil berusia 31-40 tahun.

c. Karakteristik Jenis Usaha

Adapun jenis usaha sebagai berikut:

Tabel 4.3

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Kuliner	7	15 %
2	Peternak	3	6%
3	Toko Klontong	18	36%
4	Kerajinan	5	10%
5	Lainnya	17	34%
6	Total	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

3. Gambaran Distribusi jawaban Responden

Distribusi hasil jawaban responden yang diperoleh dari penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X1 (kualitas Sumber daya Manusia)

Tabel 4.4

Pertanyaan (X1.1.1): Dalam melakukan pekerjaan di dukung dengan latar belakang pendidikan yang sesuai.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	26	52%
2	Setuju	4	23	46%
3	Netral	3	1	2%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan sangat setuju sebanyak 26 (46%) sedangkan nilai terendah menyatakan netral 1 (2%) Artinya responden cenderung setuju dalam melakukan pekerjaan di dukung dengan latar belakang pendidikan yang sesuai.

Tabel 4.5

Pertanyaan (X1.2.1): Pekerjaan yang di lakukan sesuai dengan pendidikan yang di ambil.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	30	60%
2	Setuju	4	17	34%
3	Netral	3	3	6%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan sangat setuju sebanyak 30 (60%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral 3 (6%). Artinya responden cenderung sangat setuju Pekerjaan yang di lakukan sesuai dengan pendidikan yang di ambil.

Tabel 4.6

Pertanyaan (X1.3.1): Kesehatan sangat memadai untuk melaksanakan tugas sehari-hari.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	22	44%
2	Setuju	4	28	56%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 28 (56%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju 22 (44%). Artinya responden cenderung setuju Kesehatan sangat memadai untuk melaksanakan tugas sehari-hari.

Tabel 4.7

Pertanyaan (X1.4.1): Pendidikan dan pelatihan sangat berpengaruh terhadap kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	21	42%
2	Setuju	4	29	58%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 29 (58%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju 21 (42%). Artinya responden cenderung sangat setuju Pendidikan dan pelatihan sangat berpengaruh terhadap kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan.

Tabel 4.8

Pertanyaan (X1.5.1): Mampu melakukan perubahan dalam segala aspek, terutama perilaku dan kemampuan yang dimiliki.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	25	50%
2	Setuju	4	25	50%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai sama antara setuju dan sangat setuju. Artinya responden setuju Mampu

melakukan perubahan dalam segala aspek, terutama perilaku dan kemampuan yang dimiliki.

b. Variabel X2 (Inovasi Produk)

Tabel 4.9

Pernyataan (X2.1.1): Terdapat teknik-teknik baru dalam memproduksi produk.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	25	50%
2	Setuju	4	25	50%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai sama antara setuju dan sangat setuju. Artinya responden setuju Terdapat teknik-teknik baru dalam memproduksi produk.

Tabel 4.10

Pernyataan (X2.2.1): Menggunakan ciri khas dan keunikan terhadap produk yang di hasilkan.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	20	40%
2	Setuju	4	27	54%
3	Netral	3	3	6%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 27 (54%), sedangkan nilai terendah

menyatakan netral 3 (6%). Artinya responden cenderung setuju Menggunakan ciri khas dan keunikan terhadap produk yang di hasilkan.

Tabel 4.11

Pernyataan (X2.3.1): Memberikan kemasan yang aman dan menarik terhadap produk yang dibeli oleh pelanggan.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	23	46%
2	Setuju	4	27	54%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 23 (46%) sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju 27 (54%). Artinya responden cenderung setuju Memberikan kemasan yang aman dan menarik terhadap produk yang dibeli oleh pelanggan.

Tabel 4.12

Pernyataan (X2.4.1): Adanya kreativitas produk

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	22	44%
2	Setuju	4	28	56%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 28 (56%) sedangkan nilai terendah

menyatakan sangat setuju 22 (44%). Artinya responden cenderung setuju Adanya kreativitas produk.

Tabel 4.13

Pernyataan (X2.5.1): Penggunaan pemasaran yang baru

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	23	46%
2	Setuju	4	27	54%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 27 (54%) sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju 23 (46%). Artinya responden cenderung setuju Penggunaan pemasaran yang baru.

c. Variabel Y (Perkembangan UMKM)

Tabel 4.14

Pernyataan (Y1.1): Selama usaha ini berdiri, tingkat pertumbuhan usaha semakin meningkat.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	24	48%
2	Setuju	4	26	52%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 26 (52%), sedangkan nilai terendah

menyatakan sangat setuju 24 (48%). Artinya responden cenderung setuju Selama usaha ini berdiri, tingkat pertumbuhan usaha semakin meningkat.

Tabel 4.15

Pernyataan (Y1.2): Modal diperlukan untuk perkembangan sebuah usaha

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	19	38%
2	Setuju	4	31	62%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 31 (62%) sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju 19 (38%). Artinya responden cenderung setuju Modal diperlukan untuk perkembangan sebuah usaha.

Tabel 4. 16

Pernyataan (Y1.3): Mengikuti ajang pameran sebagai strategi dari pendistribusian produk.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	18	36%
2	Setuju	4	32	64%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 32 (64%) sedangkan nilai terendah

menyatakan sangat setuju 18 (36%). Artinya responden cenderung setuju Mengikuti ajang pameran sebagai strategi dari pendistribusian produk.

Tabel 4.17

Pernyataan (Y1.4): Sosial media memiliki peran penting untuk perkembangan sebuah usaha

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	22	44%
2	Setuju	4	28	56%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi menyatakan setuju sebanyak 28 (56%) sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju 22 (44%). Artinya responden cenderung sangat setuju Sosial media memiliki peran penting untuk perkembangan sebuah usaha

Tabel 4.18

Pernyataan (Y1.5): Penguasaan teknologi berguna untuk menunjang pekerjaan yang di lakukan.

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	16	22%
2	Setuju	4	36	72%
3	Netral	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
	Total		50	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa dari 50 responden, nilai tertinggi

menyatakan setuju sebanyak 36 (72%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju 16 (22%). Artinya responden cenderung sangat setuju Penguasaan teknologi berguna untuk menunjang pekerjaan yang di lakukan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Tabel 4.22

Uji validitas instrumen variabel kualitas kualitas sumberdaya manusia (X1)

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	total
item_1	Pearson Correlation	1	-,174	,314*	,113	-,037	,462**
	Sig. (2-tailed)		,227	,026	,435	,798	,001
	N	50	50	50	50	50	50
item_2	Pearson Correlation	-,174	1	-,289*	-,185	-,125	,175
	Sig. (2-tailed)	,227		,042	,199	,387	,225
	N	50	50	50	50	50	50
item_3	Pearson Correlation	,314*	-,289*	1	,394**	,263	,616**
	Sig. (2-tailed)	,026	,042		,005	,065	,000
	N	50	50	50	50	50	50
item_4	Pearson Correlation	,113	-,185	,394**	1	,689**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,435	,199	,005		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50

item_5	Pearson Correlation	-,037	-,125	,263	,689**	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	,798	,387	,065	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	,462**	,175	,616**	,724**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,225	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Tabel 4. 23

Uji Validitas instrumen inovasi produk (X2)

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	Total
item_1	Pearson Correlation	1	,034	,281*	,322*	,281*	,482**
	Sig. (2-tailed)		,814	,048	,022	,048	,000
	N	50	50	50	50	50	50
item_2	Pearson Correlation	,034	1	,559**	,516**	,491**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,814		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
item_3	Pearson Correlation	,281*	,559**	1	,960**	,758**	,916**
	Sig. (2-tailed)	,048	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
item_4	Pearson Correlation	,322*	,516**	,960**	1	,799**	,923**
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
item_5	Pearson Correlation	,281*	,491**	,758**	,799**	1	,855**
	Sig. (2-tailed)	,048	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
total	Pearson Correlation	,482**	,695**	,916**	,923**	,855**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Tabel 4.24
Uji validitas instrumen pengembangan UMKM (Y)

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	total
item_1	Pearson Correlation	1	,732**	,530**	,519**	,457**	,800**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50
item_2	Pearson Correlation	,732**	1	,700**	,385**	,435**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,006	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50
item_3	Pearson Correlation	,530**	,700**	1	,678**	,557**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
item_4	Pearson Correlation	,519**	,385**	,678**	1	,774**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
item_5	Pearson Correlation	,457**	,435**	,557**	,774**	1	,789**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
total	Pearson Correlation	,800**	,801**	,852**	,825**	,789**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel-tabel di atas, seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel X_1 (kualitas Sumber daya manusia), variabel X_2 (Inovasi produk) dan variabel Y (Perkembangan UMKM) adalah valid karena nilai *nilai r hitung* > *dari r tabel*

Item angket yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Dalam kasus ini berarti semua item dalam instrumen di atas memenuhi persyaratan validitas atau sah secara statistik. Karena

secara definisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel. 4. 19

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,674	6

Tabel 4.20

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	6

Tabel 4.21

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	6

Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari

0,60 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho (2005) dan Suyuthi (2005).

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,689 untuk variabel kualitas sumberdaya Manusia (X_1), nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,674 untuk variabel inovasi produk (X_2), dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,799 untuk variabel perkembangan UMKM (Y), adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton (2006), karena angka *Cronbach's Alpha* 0,674 dan 0,799 maka untuk variabel kualitas sumberdaya manusia (X_1) dan inovasi produk (X_2) diartikan sangat reliabel. Dan untuk variabel perkembangan UMKM (Y) karena angka *Cronbach's Alpha* 0,809 berarti reliabel.

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 25

Uji Normalitas Kolmogorv-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,65709697
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov		,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer diolah 2020

Dari table di atas, *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi residual adalah tidak normal, dan apabila nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi residual adalah normal. Dari hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai 0,162 berarti distribusi residual adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan apakah ada korelasi diantara variabel independen. Didalam penelitian yang menggunakan teknik analisis regresi *berganda* antar fariabel independen tidal boleh saling berkorelasi atau terjadi multikorelasi. Deteksi tidak terjadinya multi korelasi dapat dilihat pada *cillinearity statistic*, dengan ketentuan apabila nilai *tolerance value* masing-masing fariabel independen berada di atas 0,1 dan *variance inflation value* atau nilai VIF masing-masing variabel independen berada di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.26

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	1,000	1,000
	X2	1,000	1,000

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa antar variabel independen kualitas pelayanan dan kepercayaan semuanya tidak terjadi *multikolinieritas*, karena nilai tolerance masing- masing variabel independen berada di atas 0,1 dan nilai VIF masing- masing variabel independen berada di bawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengolahan uji Heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan uji Glejser. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut hasil perhitungan uji Heteroskedastisitas pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.27**Uji Heterokedastisitas**

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,803	2,473		-2,347	,023
	SDM	,195	,092	,284	2,119	,039
	Inovasi	,126	,063	,267	1,988	,053

Sumber : Data Primer diolah,2020

Berdasarkan tabel 4.27 di atas diketahui bahwa nilai sig. Variabel kualitas sumberdaya manusia (X1) sebesar 0,39, inovasi Produk (X2) sebesar 0,53. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas karena nilai signifikan \geq 0,05.

3. Analisis regresi liner berganda

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kualitas Sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap pengembangan UMKM. Dengan pengolahan SPSS versi 22.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4. 28
Uji Analisi regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,622	4,704		,770	,445
SDM (X1)	,322	,175	,223	1,843	,072
Inovasi Produk (X2)	,502	,120	,506	4,175	,000

Dalam penelitian ini, persamaan linear dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y=3,622+0,322X_1+0,502X_2$$

Berdasarkan persamaan dapat diketahui bahwa:

- 1) koefisien regresi X1 sebesar 0,322 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap penambahan nilai regresi kualitas sumber daya manusia sebesar 0,322 maka akan berpengaruh pada pengembangan UMKM.
- 2) koefisien Regresi X2 sebesar 0,502 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai regresi inovasi produk sebesar 0,502 maka akan berpengaruh pada pengembangan UMKM.

a. Uji t

Uji-t digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan dan kepercayaan terhadap minat nasabah menabung secara parsial.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka di dapat hasil uji-t, yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29
Hasil Uji t

Variabel	Hasil Uji-t	t tabel	Sig
Kualitas Sumberdaya Manusia (X1)	1,843	1,67	0,72
Inovasi produk (X2)	4,175	1,67	0,00

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji-t dari kualitas sumberdaya manusia dan inovasi produk diperoleh nilai sig. Lebih kecil (<) dari 0,05 dan t hitung > t tabel, sementara nilai t tabel sebesar 1,67 (dari penghitungan $n - 1 = 50 - 1 = 49$, dengan $\alpha = 0,05$) Ini berarti bahwa:

- 1) t-hitung kualitas pelayanan (1,843) > t-tabel (1,67). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, artinya bahwa kualitas Sumberdaya Manusia berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Tugu.
- 2) t-hitung inovasi produk (4,175) > t-tabel (1,67). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, artinya bahwa Inovasi Produk berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di desa Tugu.

b. Uji F

Uji-F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh

signifikan variabel kualitas sumberdaya manusia dan invasi produk secara simultan. Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka di dapat hasil uji-F, yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.30

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,427	2	30,214	10,554	,000 ^b
	Residual	134,553	47	2,863		
	Total	194,980	49			

a. Dependent Variabel: UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Inovasi Produk (X2), SDM (X1)

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil penghitungan uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 2,874 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 ($<0,05$). Sementara nilai F-tabel sebesar 2,79 (dari penghitungan $df_1=(n-k)= 50-3 = 47$ dan $df_2=(k-1)=3-1= 2$ diperoleh F tabel). Ini berarti bahwa F- hitung ($10,554 > F$ -tabel (2,79)). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa kualitas sumberdaya manusia dan inovasi produk secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Tugu kecamatan Rejotangan.

4. Uji koefisien determinasi

Dalam hal ini koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah perkembangan UMKM (Y), yang dapat dijelaskan oleh

variabel-variabel (X), seperti kualitas sumberdaya manusia dan inovasi produk. Rumus: $R^2 = r^2 \times 100\%$, di mana R^2 = Koefisien Determinasi dan r = Koefisien Korelasi. Hasil koefisien determinasi antara kualitas sumberdaya manusia dan inovasi produk terhadap perkembangan UMKM di Desa Tugu kecamatan Rejotangan. Dapat dilihat pada tabel Psebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,557 ^a	,310	,281	1,692

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk (X2), SDM (X1)

b. Dependent Variabel: UMKM (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,557) dengan nilai koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,310 (31%). Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 31% perkembangan UMKM di Desa Tugu dapat di jelaskan atau dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk. Sedangkan sisanya (100% - 31% = 61%) perkembangan UMKM di Desa Tugu dipengaruhi oleh variabel lain.